

ABSTRAK

Yvanna Chelsea Nawar

LAPORAN KASUS PADA IBU NIFAS POSTPARTUM HARI KE-13 DENGAN KETERLAMBATAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DI WILAYAH PUSKESMAS DAWAR BLANDONG KABUPATEN MOJOKERTO

Keterlambatan penyembuhan luka perineum merupakan salah satu masalah pada masa nifas yang dapat menghambat proses pemulihan ibu dan meningkatkan risiko infeksi apabila tidak ditangani dengan tepat. Laporan kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan pada ibu postpartum dengan keterlambatan penyembuhan luka perineum.

Metode: Menggunakan metode studi kasus (*case report*) dengan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney serta pendokumentasian asuhan menggunakan format SOAP pada Ny. H usia 22 tahun P1A0 postpartum di UPT Puskesmas Dawar Blandong, Kabupaten Mojokerto.

Hasil dan Pembahasan: Berdasarkan pengkajian pada postpartum hari ke-13, ibu mengeluhkan nyeri pada luka perineum, luka terasa lembab, mengeluarkan sekret, disertai personal hygiene dan asupan protein yang kurang optimal. Berdasarkan hasil pemeriksaan ditegakkan diagnosis postpartum dengan keterlambatan penyembuhan luka perineum. Penatalaksanaan dilakukan melalui edukasi *vulva hygiene*, pemenuhan nutrisi tinggi protein, mobilisasi bertahap, serta pemantauan kondisi luka secara berkelanjutan. Pada kunjungan postpartum hari ke-20 nyeri berkurang, luka tampak lebih kering, dan ibu mulai menerapkan edukasi yang diberikan. Pada postpartum hari ke-30 luka telah menyatu dengan baik, tidak ditemukan tanda infeksi, ibu sudah tidak merasakan nyeri, dan mampu beraktivitas dengan nyaman. Asuhan kebidanan yang diberikan menunjukkan hasil yang baik dalam mengatasi keterlambatan penyembuhan luka perineum. Edukasi mengenai personal hygiene, pemenuhan nutrisi, dan pemantauan berkelanjutan perlu terus ditingkatkan untuk mendukung penyembuhan luka serta mencegah komplikasi pada masa nifas.

Kata Kunci: asuhan kebidanan; postpartum; luka perineum; penyembuhan luka; nutrisi

ABSTRACT

Yvanna Chelsea Nawar

CASE REPORT OF A POSTPARTUM MOTHER ON THE 13TH POSTPARTUM DAY WITH DELAYED PERINEAL WOUND HEALING IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS DAWAR BALNDONG MOJOKERTO REGENCY

Delayed perineal wound healing is one of the postpartum complications that may hinder maternal recovery and increase the risk of infection if not managed appropriately. This case report aimed to provide midwifery care for a postpartum mother with delayed perineal wound healing.

Methods: This Final Project employed a case report design using the midwifery management approach. The subject was Mrs. H, a 22-year-old P1A0 postpartum mother, at Dawar Blandong Community Health Center, Mojokerto, from April to May 2026.

Results and Discussion: On the 13th postpartum day, the patient complained of persistent perineal pain. The wound appeared moist, produced discharge, and was accompanied by inadequate personal hygiene and insufficient protein intake. Based on the assessment findings, the patient was diagnosed with delayed perineal wound healing. Midwifery care included education on vulvar hygiene, a high-protein diet, gradual mobilization, and regular wound monitoring. On the 20th postpartum day, the pain had decreased, the wound became drier, and the patient had begun following the recommended care. By the 30th postpartum day, the wound had healed well without signs of infection, the patient was pain-free, and she was able to perform daily activities comfortably. Comprehensive midwifery care showed positive outcomes in managing delayed perineal wound healing. Continuous education on personal hygiene, adequate nutritional intake, and regular postpartum follow-up is recommended to support optimal wound healing and prevent complications during the postpartum period.

Keywords: *midwifery care; postpartum; perineal wound; wound healing; nutrition.*